

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi RA Nurul Hidayah

1. Profil RA Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan

RA Nurul Hidayah merupakan salah satu lembaga yang ada di Dusun Seren. Alokasi waktu dalam proses belajar mengajar di RA Nurul Hidayah ini masuk pada jam 07.00 bel kemudian baris di halaman sekolah kemudian masuk kelas jam 07.30. istirahat jam 08.30 dan pulang jam 09.30. RA Nurul Hidayah ini proses belajar mengajarnya dari hari sabtu sampai kamis.

2. Identitas Lembaga

Nama Lembaga : RA Nurul Hidayah
NSM : 101235240138
NPSN : 69747954
Status Akreditasi : -
Alamat Lembaga : Dusun Seren
RT/RW : 005/003
Kode Pos : 62284
Kelurahan : Jatipandak
Kecamatan : Sambeng
Kabupaten/Kota : Lamongan
Provinsi : Jawa Timur
Negara : Indonesia

3. Visi dan Misi RA Nurul Hidayah

a. Visi

Islami, Cerdas dan Kreatif.

Indikator Visi:

1. Generasi yang mempunyai iman dan takwa kepada Allah
2. Peserta didik mampu berpikir kritis
3. Peserta didik mampu melakukan pekerjaan dengan tepat dan cekatan

4. Peserta didik mampu mengatasi masalah tanpa bantuan orang lain

b. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi yang telah ditetapkan sebagaimana di atas, maka misi RA Nurul Hidayah adalah sebagai berikut;

Menumbuh kembangkan keimanan dan ketaqwaan melalui kegiatan pembiasaan.

Menciptakan pembelajaran yang mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spriritual.

Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan untuk mendorong kreatifitas peserta didik.

4. Letak Geografis

Letak lembaga RA Nurul Hidayah ini di Dusun Seren. Desa Jatipandak, Kecamatan Kecamatan sambeng, Kabupaten Lamongan. Lokasi RA Nurul Hidayah terletak pada ujung dusun seren sebelah selatan, lembaga RA Nurul Hidayah ini jug berdampingan dengan lembaga MI Mathlabul Ulum dan juga bersebelahan dengan masjid NU Jami' Al-Muttaqin Dusun Seren.

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Nurul Hidayah

Data pendidik dan tenaga kependidikan di RA Nurul Hidayah di sajikan berupa tabel seperti berikut:

Tabel 4.3 Nama Pendidik dan Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
1	Cici Irdiana Lia Ayu Aristantia, S.Pd	Kepala RA	Perempuan
2	Luluk Istiqomah, S.Pd	Guru RA	Perempuan
3	Siti Maslulah, S.Pd	Guru RA	Perempuan
4	Suyatin, S.Pd.I	Guru RA	Perempuan
5	Makhmudah, S.Pd.I	Guru RA	Perempuan
6	Zulaihah, S.Pd.I ¹	Guru RA	Perempuan

¹ Kurikulum Oprasional Madrasah (KOM) RA Nurul Hidayah Tp 2023/2024

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat di simpulkan bahwa tenaga pendidik di RA Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan berjumlah 6 orang, dari ke-6 orang tersebut keseluruhan berjenis kelamin perempuan, diantaranya ada 1 kepala sekolah dan 5 orang lainnya sebagai guru kelas.

A. Hasil Data Penelitian

Sampel yang diambil untuk penelitian ini yaitu anak di RA Nurul Hidayah dengan jumlah 20 anak. Penelitian ini lebih di fokuskan ke TK karena di TK lebih efektif dan anak yang banyak. Deskripsi data disajikan dalam bentuk distribusi tabel. Data deskripsi tersebut meliputi; adakah pengaruh senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan dengan menggunakan uji spss *paired simple t-test* dan seberapa besar pengaruh senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan dengan menggunakan uji spss analisis *regresi linier* sederhana.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan. Selanjutnya, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan, peneliti melakukan dua kali tes dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan. Tes pertama dilakukan sebelum di berikan *treatment* (perlakuan) di kelas (tes yang dilakukan sebelum adanya perlakuan atau *treatment* umumnya disebut dengan (*Pre Test*)). Tes kedua

dilakukan setelah di berikan treatment (setelah diberikan perlakuan) di kelas, tes ini disebut dengan (*Post Test*).

Dengan melakukan dua kali tes tersebut, maka peneliti mempunyai dua hasil penelitian anak yakni hasil *pre-test* dan hasil *post-test* (inilah yang disebut dengan sampel berpasangan). Adapun rincian data hasil penelitian senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan yang sudah terkumpul, dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Observasi Pretest Perkembangan Motorik Kasar

No	Nama	Indikator		Jumlah
		1 Anak melakukan koordinasi gerak antara mata-kaki-tangan kepala pada senam irama ceria.	2 Anak dapat mempertahankan posisi tubuh agar tidak terjatuh saat melakukan gerakan senam irama ceria.	
1	A.D.	2	2	4
2	B.S.	2	1	3
3	B.A	2	3	5
4	D.A.	3	2	5
5	F.P.P.	2	3	5
6	F.D.	3	3	6
7	G.A	2	2	4
8	HA	3	2	5
9	KA	2	2	4
10	LM	3	3	6
11	MU.	1	1	2
12	MB.	2	2	4
13	MR	1	1	2
14	MS.	2	2	4
15	P.U.	2	2	4
16	Q.N.S	3	3	6
17	R.F.	2	1	3
18	S.S	2	3	5
19	U.B.	3	3	6
20	V.A.	2	2	4

Tabel 4.4 Observasi Posttest Perkembangan Motorik Kasar

No	Nama	Indikator		Jumlah
		1 Anak melakukan koordinasi gerak antara mata-kaki-tangan kepala pada senam irama ceria.	2 Anak dapat mempertahankan posisi tubuh agar tidak terjatuh saat melakukan gerakan senam irama ceria.	
1	A.D.	3	4	7
2	B.S.	2	3	5
3	B.A	3	4	7
4	D.A.	3	4	7
5	F.P.P.	3	4	7
6	FD.	4	3	7
7	G.A	3	4	7
8	HA	4	3	7
9	KA	2	2	4
10	LM.	4	4	8
11	MU.	1	2	3
12	MB.	2	3	5
13	MR	4	3	7
14	MS.	2	3	5
15	P.U.	3	2	5

Tabel 4.4 Hasil *pretest-posttest* perkembangan

motorik kasar

Berdasarkan penyajian tabel di atas bisa disimpulkan bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*.

Setelah dilakukan kegiatan observasi dan nilai sudah dihasilkan maka selanjutnya yakni nilai tersebut di jadikan menjadi data dan diolah menggunakan bantuan sppss, setelah data masuk dan sudah di olah maka data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sebelum diberikan perlakuan	4.3500	20	1.22582	.27410
Setelah diberikan perlakuan	5.9000	20	1.51831	.33950

Sumber : Output SPSS 24 Data Diolah Peneliti pada 2024

Pada tabel 4.5 ini merupakan ringkasan hasil statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai *Pretest* dan *Posttest*. Untuk nilai *Pretest* diperoleh rata-rata hasil belajar atau *Mean* sebesar 4.3500. Sedangkan untuk nilai *Posttest* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 5.9000. Jumlah responden atau anak yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 20 anak. Untuk nilai *Std. Deviation* (standar deviasi) pada *Pretest* sebesar 1.22582 dan *Posttest* sebesar 1.51831. Terakhir adalah nilai *Std. Error Mean* untuk *Pretest* sebesar 27410 dan untuk *Posttest* sebesar 33950. Karena nilai rata-rata hasil belajar pada *Pretest* $4.3500 < Posttest$ 5.9000, maka itu artinya secara *deskriptif* ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara *Pretest* dengan hasil *Posttest*. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar- benar nyata (*signifikan*) atau tidak, maka kita perlu menafsirkan hasil uji *paired sample t test* yang terdapat pada tabel output "*Paired Samples Test*".

Tabel 4.6 Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan & Setelah diberikan perlakuan	20	.614	.004

Sumber : Output SPSS 24 Data Diolah Peneliti pada 2024

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel Pre Test dengan variabel Posttest. Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai koefisien korelasi (*Correlation*) sebesar 0,614 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,004. Karena nilai Sig. 0,004 < probabilitas 0,05, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel *Pretest* dengan variabel *Posttest*.

Tabel 4.7 Paired Simple T-Test

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower				
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-1.55000	1.23438	.27601	-2.12771			

		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-.97229	-5.616	19	.000

Sumber : Output SPSS 24 Data Diolah Peneliti pada 2024

Berdasarkan tabel output “Paired Samples Test” di atas, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil pretest dan posttest yang artinya ada pengaruh senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan.

Berikut merupakan nilai dari *variable independent* dan juga *variable dependent* yang disajikan dalam bentuk tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Tabel data penelitian pengaruh senam irama ceria terhadap motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan

No	Variabel independent (X) Senam irama ceria	Variabel dependent (Y) Motorik Kasar
1	5	7
2	4	5
3	4	7
4	6	7
5	5	7
6	7	7
7	4	7
8	7	7
9	4	4
10	5	8

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa nilai *variable independent* lebih rendah dibandingkan dengan nilai *variabel dependent*. Selanjutnya yakni dilakukan uji *interpretasi determinasi* untuk mengetahui berapa besar pengaruh senam irama ceria terhadap motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan, maka hasil uji tersebut disajikan dalam bentuk tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Interpretasi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	.290	.251	1.31416

a. Predictors: (Constant), Senam irama ceria

Sumber : Output SPSS 24 Data Diolah Peneliti pada 2024

Setelah dilakukan uji *interpretasi determinasi* maka terdapat hasil *R square* sebesar 0,290 memiliki makna bahwa 29,0% pengaruh senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Seren Jaatipandak Sambeng Lamongan, sedangkan 71,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak diteliti. Selanjutnya yakni dilakukan Interpretasi Regresi Sederhana dan Uji t untuk menggambarkan besarnya pengaruh senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Ra Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan.

Tabel 4.10 Interpretasi Regresi Sederhana dan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.586	1.256		2.059	.054
	Senam irama ceria	.676	.249	.539	2.713	.014

a. Dependent Variable: Motorik Kasar

Sumber : Output SPSS 24 Data Diolah Peneliti pada 2024

Pada tabel 4.10 dapat dikatakan bahwa persamaan *regresi linier* diperoleh $Y = 2,586 + 0,676x$. Artinya nilai positif melambangkan Jika senam irama ceria ditingkatkan satu satuan maka motorik kasar akan meningkat sebesar 0,676 satuan. Nilai konstanta artinya adalah jika senam irama ceria tidak ditingkatkan/konstan maka motorik kasar sebesar 2,586. Nilai uji t (uji hipotesis) menunjukkan $t_{hitung} 2,713 > 2,008$ t_{tabel} sebesar (lampiran t tabel $n-2=52-2=50$, alpha 5%) dan sig $0,014 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya senam irama ceria mempengaruhi kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Ra Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan. Nilai *stanradized coefficients beta* juga menggambarkan besarnya pengaruh senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Ra Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan.

B. Pembahasan

1. Senam Irama Ceria Berpengaruh Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan

Motorik kasar merupakan suatu aktivitas fisik yang menggunakan seluruh otot-otot besar pada tubuh atau menggunakan sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh.² Motorik kasar ialah kegiatan yang melibatkan otot-otot besar dengan aktivitas menggunakan anggota seluruh tubuh, contoh berlari, melompat.³ Perkembangan aspek motorik ini penting peranannya dalam kehidupan anak.⁴

² Septiana, V. T., & Widiastuti, A. A. (2020). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Dukungan Orang Tua dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Cerebral Palsy pada Anak Usia Dini Abstrak Abstract : 4(1), 172-180.

³ Claudia, S., Widiastuti, A. A., Kurniawan, M., Paud, P. G., Kristen, U., & Wacana, S. (2018). Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Origami Game for Improving Fine Motor Skills for Children 4-5 Years Old in Gang Buaya Village in Salatiga. 2(2), 143-148

⁴ Fitri, R., & Imansari, M. L. (2021). Permainan Karpet Engkle : Aktivitas Motorik untuk Meningkatkan Keseimbangan Tubuh Anak Usia Dini. 5(2), 1187-1198.

Perkembangan motorik termasuk usaha untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak, sehingga dapat mendukung untuk mengoptimalkan perkembangan aspek yang lainnya. Hal ini karena kemampuan motorik kasar yang baik akan memberikan dampak positif terhadap tingkat kesehatan anak, karena anak akan gemar berolahraga dan melakukan gerakan-gerakan yang dapat memperbaiki sirkulasi darah, pernafasan, dan pembentukan postur tubuh yang ideal.⁵ Keterampilan motorik menggambarkan berbagai kompetensi fisik, termasuk keseimbangan dan stabilitas, gerakan terkoordinasi, dan manipulasi objek.⁶ Keterampilan motorik kasar memerlukan beberapa unsur, diantaranya: kecepatan, kekuatan, ketahanan kelincahan, fleksibilitas, koordinasi, dan keseimbangan.

Pada Pendidikan Anak Usia Dini saat kegiatan motorik kasar perlu adanya dorongan serta cara dari guru untuk menciptakan hal yang menyenangkan. Melalui kegiatan senam irama ceria, anak dapat mengembangkan kemampuan motorik kasarnya dan belajar dengan menyenangkan. Disini peneliti memilih menggunakan cara atau menggunakan media senam irama ceria. Senam merupakan salah satu olahraga yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini. Berbagai macam senam diantaranya adalah senam irama ceria. Senam adalah suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dan sengaja dilakukan secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual.

⁵ Hayati, S. (2020). Tangkas Fisik-Motorik dengan Permainan Tradisional. Pustaka pelajar.

⁶ Nasution, S. T., & Sutapa, P. (2021). Strategi Guru dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik AUD Pada Era Pandemi Covid 19. 5(2), 1313-1324.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan untuk menggali pengetahuan tentang pengaruh senam irama ceria terhadap motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Ada 2 perlakuan yakni *pretest* (sebelum diberikan treatment senam irama ceria) dan *posttest* (setelah diberikan treatment senam irama ceria) *pretest* dan *posttest* dilakukan oleh siswa yang sama yakni 20 anak yang diambil berdasarkan sampel, 20 anak akan dinilai perkembangannya melalui *pretest* (sebelum diberikan treatment senam irama) dan *posttest* (setelah diberikan treatment senam irama ceria). *Pretest* dan *posttest* ini dilakukan bertujuan untuk bisa menjawab rumusan masalah yang ada yakni adakah pengaruh senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun Di Ra Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan dan seberapa besar pengaruh senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Ra Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan, untuk menjawab rumusan masalah pertama peneliti melakukan uji *paired simple t-test* setelah dilakukannya observasi, pada uji *paired simple t-test* ini dinyatakan bahwa adanya pengaruh senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Ra Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan dengan dibuktikannya melalui tabel 4.7 dimana pada tabel tersebut Berdasarkan tabel output “Paired Samples Test” di atas, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan. Berdasarkan hasil uji *paired simple t-test* diketahui bahwa rata-rata kemampuan motorik kasar anak sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) senam Irama Ceria terdapat perbedaan

signifikan (nyata). Dengan kata lain, latihan senam Irama Ceria dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti Eriani & Dimiyati bahwa senam irama ceria dirancang agar dapat memberikan kebebasan bergerak sesuai dengan imajinasi, sehingga mendorong anak-anak untuk mengalami, menemukan, dan belajar dengan caranya sendiri. Selain itu anak-anak dapat mengekspresikan diri dengan menggerakkan tubuh untuk mengekspresikan ide, pikiran, dan emosi. Senam irama ceria adalah senam untuk anak usia dini yang dilakukan dengan cara merealisasikan imajinasi atau fantasi ke dalam gerakan.⁷ Penelitian lain yang *relevan* dengan penelitian ini adalah penelitian yang menyimpulkan bahwa melalui kegiatan senam irama ceria dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.⁸ Penelitian serupa yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Zulfah yang mengatakan bahwa senam irama ceria dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dan meningkatkan minat anak terhadap kegiatan fisik motorik.

2. Hasil Atau Besar Pengaruh Senam Irama Ceria Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan

Sedangkan untuk rumusan masalah ke dua setelah peneliti melakukan observasi untuk menilai senam irama ceria peneliti melakukan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh senam irama ceria terhadap motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Ra Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan, setelah melakukan uji regresi linier sederhana menggunakan spss akan muncul berapa besar pengaruh senam

⁷ Eriani, E., & Dimiyati. (2020). Stimulasi Kreativitas Gerak Anak Melalui Senam Si Buyung. Mitra Ash-Shibyan, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 3(2), 88-97.

⁸ Ubaedah, D., Fatimah, A., & Kusumawardani, R. (2019). Meningkatkan keterampilan motorik kasar melalui senam irama binatang. JPP PAUD FKIP Untirta, 6(1), 29-40.

irama ceria terhadap motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Ra Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan hasil dari uji regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Ra Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan dibuktikan dengan Tabel 4.9 Uji Interpretasi Determinasi, yakni Hasil *R square* sebesar 0,290 memiliki makna bahwa 29,0% pengaruh senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Seren Jaatipandak Sambeng Lamongan, sedangkan 71,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak diteliti.

Persamaan *regresi linier* diperoleh $Y = 2,586 + 0,676x$. Artinya nilai positif melambangkan Jika senam irama ceria ditingkatkan satu satuan maka motorik kasar akan meningkat sebesar 0,676 satuan. Nilai konstanta artinya adalah jika senam irama ceria tidak ditingkatkan/konstan maka motorik kasar sebesar 2,586. Nilai uji t (uju hipotesis) menunjukkan t hitung $2,713 > 2,008$ t tabel sebesar (lampiran t tabel $n-2=52-2=50$, alpha 5%) dan sig $0,014 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Senam Irama Ceria Mempengaruhi Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan. Nilai *stanradized coefficients beta* juga menggambarkan besarnya pengaruh Senam Irama Ceria Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Rizkya mengatakan bahwa "senam irama dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak, anak yang terlibat dalam senam irama akan berkembang daya tahan ototnya, kekuatannya, powernya,

kelentukannya, kelincahan, serta keseimbangannya.⁹ Senam irama dengan iringan musik yang menyenangkan akan membuat anak merasa senang dan menjadi lebih bersemangat untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar yang bermakna dalam aktivitas fisik. Senam irama merupakan salah satu jenis olahraga yang diringi dengan irama musik, mudah untuk dilaksanakan dan efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani.

Selain itu ada pendapat lain dari Werner yang mengatakan bahwa, "senam dapat diartikan sebagai bentuk latihan tubuh pada lantai atau pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi, serta kontrol tubuh". Jadi fokusnya adalah tubuh, bukan alatnya, bukan pula pola-pola gerakannya, karena gerak apapun yang digunakan, tujuan utamanya adalah pengembangan kualitas terhadap fisik serta penguasaan pengontrolannya.¹⁰

Bedasarkan pendapat atau penjelasan dari beberapa ahli mengenai senam irama ceria dapat disimpulkan bahwa senam irama ceria dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun.

⁹ Rizkya (dalam Ganjar Rohma Saputri, dkk, Frekuensi Latihan Senam Irama dan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini, Lampung: FKIP Universitas Lancar, Jurnal.fkip.unila.ac.id. diakses pada tanggal 28 Februari 2019 pukul 10.00)

¹⁰ Peter H. Werner dalam Muhajir PENGARUH SENAM YOGA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN WANITA PRA MENOPAUSE (Studi Pada Lychel Gym Aerobik dan Yoga 35-45 tahun Surabaya) Jurnal Kesehatan Olahraga Vol.06 No.2 Edisi Oktober 2016 hal 283 - 293